

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN

Oleh: Ayu Puspasari

Preeklamsia merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal di seluruh dunia. Tingginya kejadian Preeklamsia dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah usia. Wanita dengan usia < 20 tahun atau > 35 tahun kurang baik untuk hamil maupun melahirkan, karena kehamilan pada usia ini memiliki resiko tinggi seperti terjadinya Preeklamsia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian preeklamsia di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang bersalin di RSUD Syamrabu Bangkalan sebanyak 322 responden, sampel berjumlah 322 responden yang dipilih dengan teknik *Total Sampling*. Data dikumpulkan dari rekam medik pada bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berusia 20-35 tahun tidak mengalami preeklamsia sebanyak 152 responden (95,6%), dan hampir seluruhnya responden berusia >35 tahun mengalami preeklamsia sebanyak 90 responden (76,9%). Hasil crosstabulasi dalam penelitian ini membuktikan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan usia dengan kejadian preeklamsia di RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Ibu hamil yang berumur < 20 tahun atau > 35 tahun berisiko lebih besar mengalami preeklamsia berat dan eklamsi. Usia 20-30 tahun merupakan usia reproduksi yang aman (usia tidak berisiko), usia ibu yang terlalu muda saat hamil akan memicu resiko kegawatan perinatal karena ketidaksiapan anatomi, fisiologi, dan status mental ibu dalam menerima kehamilan.

**Kata kunci:** Usia ibu hamil, Preeklamsia

## **ABSTRACT**

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE AGE OF PREGNANT WOMEN AND THE INCIDENT OF PREECLAMPSIA AT SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN HOSPITAL***

***By: Ayu Puspasari***

*Preeclampsia is a major cause of maternal and perinatal morbidity and mortality worldwide. The high incidence of preeclampsia is influenced by various factors, one of which is age. Women aged < 20 years or > 35 years are less likely to get pregnant or give birth, because pregnancy at this age has a high risk of developing preeclampsia. The aim of this study was to analyze the relationship between the age of pregnant women and the incidence of preeclampsia at Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Regional Hospital. This research used a cross sectional plan. The population in this study was all pregnant women who gave birth at Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Regional Hospital, totaling 322 respondents, a sample of 322 respondents selected using the Total Sampling technique. Data was collected from medical records from November 2023 to January 2024. The results showed that almost all respondents aged 20-35 years did not experience preeclampsia, 152 respondents (95.6%), and almost all respondents aged >35 years experienced preeclampsia, 90 respondents (76.9%). The cross-tabulation results in this study prove that H1 is accepted, which means there is a relationship between age and the incidence of preeclampsia at Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan Regional Hospital. Pregnant women aged < 20 years or > 35 years are at greater risk of experiencing severe preeclampsia and eclampsia. The age of 20-30 years is a safe reproductive age (no risk age), a mother who is too young when pregnant will trigger the risk of perinatal emergencies due to the mother's unprepared anatomy, physiology and mental status in accepting pregnancy.*

***Key words: Pregnant mother's age, Preeclampsia***